



Islam Moderat, Kontroversi, dan Pendidikan



Benny Afwadzi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
afwadzi@pai.uin-malang.ac.id



Webinar Nasional Moderasi Beragama
DEMA UIN Maliki Malang, UIN Suska Riau, dan UIN Samarinda
21 Agustus 2021

Moderat



KBBI

Menghindarkan diri dari yang ekstrem

Berkecenderungan ke jalan tengah

Moderate



Oxford

Tidak besar-kecil; tidak panas-dingin, dll.

Mempunyai pendapat, khususnya politik, yang tidak ekstrem

Berada dalam kewajaran menurut kebanyakan orang

Wasathiyah



Al-Shallabi

'Adl (adil), afdhal (utama), khayriyah (kebaikan), baynina (pertengahan)

Moderasi Islam

Wasath (pertengahan), wazn (tidak menyimpang), 'adl (serasi, tidak memihak)

Analisis kebahasaan

Lantas apa itu **Islam moderat** dalam konteks **keindonesiaaan**?

Islam yang berada di **tengah** dan tidak berada pada dua titik ekstrem, baik ekstrem **kanan** maupun ekstrem **kiri**, *ifrāṭ* (berlebihan, keras, radikal) maupun *tafrīṭ* (meremehkan, lunak, liberal).



Landasan: Q.S. Al-Baqarah ayat 143

• وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ
وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), **umat yang wasatan (pertengahan, adil, pilihan)** agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.”

Apa indikator Islam Moderat dalam konteks keindonesiaaan?

Sumber: Buku Moderasi Beragama Kempenag

KOMITMEN KEBANGSAAN: Kesetiaan terhadap konsensus dasar kebangsaan, seperti Pancasila sebagai ideologi negara, tantangan terhadap ideologi yang berlawanan dengan Pancasila, dan nasionalisme. Juga penerimaan terhadap apa yang tertuang dalam UUD 1945 dan regulasi di bawahnya.

TOLERANSI: memberi ruang dan menghormati hak orang lain untuk berkeyakinan, berekspresi, dan menyampaikan pendapatnya, meskipun orang lain itu mempunyai keyakinan yang berbeda dengan kita. Toleransi berada pada wilayah antar agama dan intraagama.

ANTI KEKERASAN: Kekerasan atau radikalisme yang dimaksud di sini adalah suatu ideologi dan paham yang ingin melakukan perubahan terhadap sistem sosial dan politik dengan memakai cara-cara kekerasan yang mengatasnamakan agama, baik kekerasan pikiran, verbal, maupun fisik.

AKOMODATIF TERHADAP BUDAYA LOKAL: Kesediaan seseorang untuk menerima praktik keagamaan yang mengakomodasi kebudayaan lokal dan tradisi, sepanjang tidak kontradiksi dengan ajaran-ajaran prinsipil dalam agama.

Islam Moderat Versi **Barat** dan **Timur** (Islam)

VERSI BARAT: Islam moderat lebih bernuanasa **politis**. Ia diidentikkan dengan norma-norma sekuler-liberal, pluralisme di bidang politik, dan sistem demokrasi. Selain itu, Islam moderat juga diasosiasikan dengan paham anti kekerasan, tunduk pada legitimasi negara, dan juga mampu bekerja sama dan beradaptasi untuk menegakkan praktik kehidupan masyarakat Barat.

VERSI TIMUR: Islam moderat lebih bernuanasa **ajaran**. Kajian Islam moderat diarahkan pada eksplorasi makna kata *wasatiyah*. Ia dirujukkan pada moderasi dalam aspek ajaran-ajaran dalam Islam, menoleransi pemikiran dan pendapat yang berbeda, menekankan pentingnya dialog, menghindari tindakan radikal, mampu beradaptasi dengan konsep modern, mempunyai pemikiran rasional yang didasarkan pada wahyu ilahi, menafsirkan teks dari Al-Qur'an dan hadis yang dikaitkan dengan konteksnya.

Mengapa Islam Moderat **ditolak** oleh sebagian Muslim?

Argumen bahwa ajaran Islam yang sebenarnya sudah moderat dan universalitas Islam = Islam normatif dan Islam historis



Argumen bahwa Islam moderat pro liberal dan sekuler ala Barat = Islam moderat kritis terhadap Barat



Argumen ketidakparipurnaan (*ghayr kāffah*) Muslim moderat dalam beragama = Ada banyak dimensi dalam Islam



Argumen justifikasi konsep *ummatan wasaṭan* (umat pertengahan) dan *dīn al-wasaṭ* (agama pertengahan) terhadap terminologi Islam moderat merupakan persoalan *post hoc* = Tafsir berkembang sesuai zaman, selagi menjaga prinsip-prinsip ajaran Islam

Apakah Islam moderat harus dengan pendidikan?

Proses pendidikan berbasis Islam moderat dalam bentuk multikultural dan multireligius yang menerapkan nilai-nilai Aswaja bisa menanggulangi radikalisme di Indonesia (Prasetyawati, 2017)

Penentuan kurikulum dakwah dengan nilai-nilai Aswaja di desa Jambon Temanggung berkontribusi besar dalam upaya menangkal paham Islam radikal. Propaganda yang intensif dilakukan oleh kelompok Islam radikal di desa tersebut tidak mampu mengubah masyarakat setempat menjadi radikal (Saifuddin, 2019)

Solusi atas penyerangan seorang Pastor yang sedang khutbah di Gereja Santo Joseph Medan tahun 2000 oleh anak muda adalah pendidikan moderasi agama dalam ruang lingkup keluarga. Ini disampaikan oleh beberapa pemuka agama, tokoh masyarakat, dan aparatur keamanan (Haryani, 2020)

Hasil penelitian sementara kami (2021) menyatakan bahwa pendidikan Islam moderat dengan bentuknya sendiri-sendiri di Perguruan Tinggi (UIN Malang, Unisma, dan UMM) memberikan dampak pikiran moderat pada diri mahasiswa.

Terima kasih
Matur Suwun

